

BAB IV
GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO

A. Sejarah dan Perkembangan Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Sastra berdiri seiring dengan berdirinya Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No.626/Sp/Adm/BUP/1965 tanggal 25 Januari 1965 dengan diawali dibentuknya Panitia Pembentukan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Diponegoro. Dasar gagasan pendirian tersebut tercermin dalam Surat Keputusan Rektor di atas yang menyebutkan:

1. Jawa Tengah merupakan suatu daerah yang kaya sumber sejarah, budaya dan Kesusasteraan Indonesia.
2. Untuk mempelajari dan mengembangkan sejarah, budaya dan kesusasteraan sudah seharusnya didirikan sebuah Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Diponegoro (Panduan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, 2009: 1).

Berkat usaha dan kerja keras panitia akhirnya gagasan mendirikan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Diponegoro terwujud pada tanggal 1 September 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No.173/PTIP/Kep/1965 tanggal 21 Agustus 1965 dan diresmikan oleh menteri PTIP dr. Syarif Thayeb pada tanggal 12 September 1965 dengan Dekan yang pertama

yaitu Prof. Soenario, S.H dan akhirnya berdasarkan SK Mendikbud No.0551/10/1983 tanggal 8 Desember 1983 nama Fakultas Sastra dan Budaya diganti menjadi Fakultas Sastra (Panduan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, 2009:2). Dan perpustakaan sebagai bagian dari fakultas menyesuaikan dengan nama fakultas, yaitu menjadi Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. pada saat ini telah berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sejak bulan April 2009 berdasarkan SK Rektor Universitas Diponegoro No.184/SK/117/2009 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.65 Tahun 2009 tentang OTK (Organisasi dan Tata Kerja) Universitas Diponegoro (Panduan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2009:4).

Sejalan dengan perkembangan program studi dan jurusan di Fakultas Sastra Universitas Diponegoro serta meningkatnya arus permintaan layanan informasi yang memberikan imbas kepada perkembangan perpustakaan itu sendiri, Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro mulai berbenah diri baik dalam hal penambahan koleksi maupun dalam sistem layanan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar bagi civitas akademika.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2005 mulai menerapkan sistem otomatisasi perpustakaan dengan menggunakan program “*Openbiblio*” yaitu berupa program dalam bentuk *open source* dan *under web*. Seiring adanya intruksi dari Pembantu Rektor IV pada tahun 2008 perpustakaan menerapkan program baru dengan nama

“*Easylib*” program ini sama dengan program terdahulu hanya sedikit perbedaan program ini lebih optimal dalam pengoperasiannya.

B. Kedudukan, Fungsi dan Tugas Pokok Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro adalah perpustakaan perguruan tinggi yang berada dalam lingkungan fakultas yang dikelola oleh fakultas dibawah dekan dan dalam pelaksanaan perpustakaan tugas sehari-hari dikelola oleh koordinator dan dibantu oleh beberapa staf yang bertanggung jawab pada dekan.

Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro merupakan jenis perpustakaan yang berada di tingkat fakultas sehingga dapat di kategorikan sebagai Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan tujuan utamanya adalah membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yaitu Tri Dharma Perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Sulistyo_Basuki:1993: 51).

Disamping itu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro berperan juga sebagai tempat untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) khususnya bagi mahasiswa Program Diploma III Perpustakaan dan Informasi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro serta siswa/siswi dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) baik dari negeri maupun swasta.

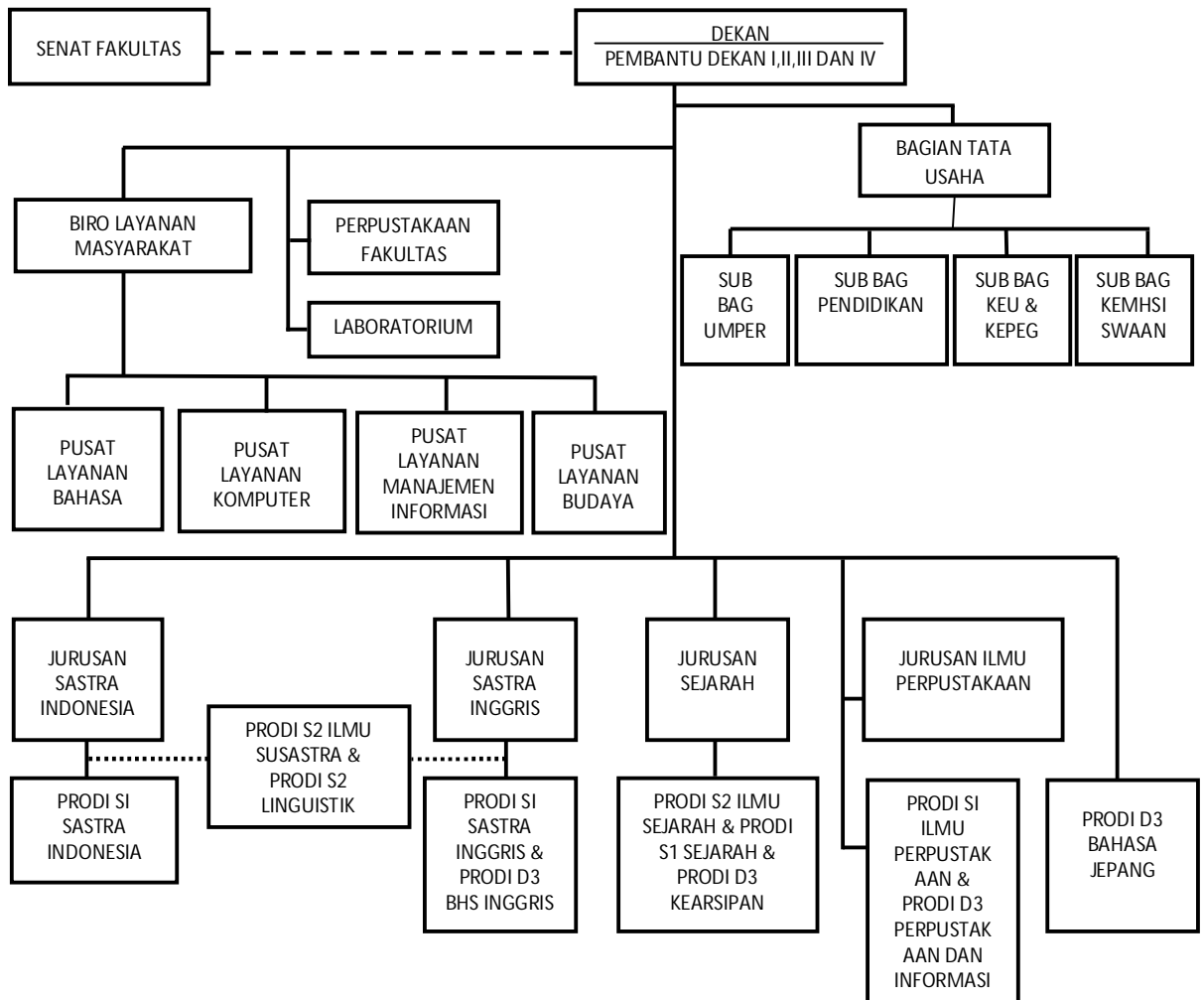
Tugas Pokok Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
adalah:

1. Memberikan layanan informasi bagi civitas akademika dan masyarakat umum;
2. Menyelenggarakan bimbingan pemakai perpustakaan;
3. Menerbitkan sarana penelusuran informasi;
4. Melakukan pengadaan, pengolahan, pengembangan dan pemeliharaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi civitas akademika.

C. Struktur Organisasi

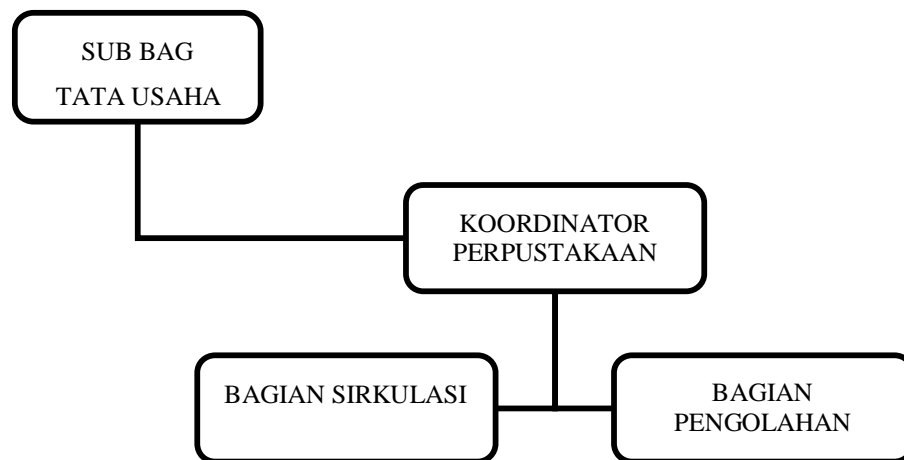
Struktur Organisasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro terdiri dari struktur organisasi makro dan struktur organisasi mikro. Berikut adalah struktur organisasi makro dan mikro Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Gambar 1. Struktur Organisasi Makro Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro



(Sumber: Buku Panduan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2009 : 5)

Gambar 2. Struktur Organisasi Mikro Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro



D. Personalia dan Pembagian Tugas

Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sebagai unit pelaksana teknis fakultas dalam kegiatan dan pelaksanaan sehari-hari dikelola oleh seorang koordinator perpustakaan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang staf. Koordinator perpustakaan adalah seorang pustakawan yang ditunjuk oleh Dekan I Bidang Akademik.

Pegawai/staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Pegawai perpustakaan dengan status pustakawan

Jumlah pustakawan yang ada di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya saat ini adalah satu orang pustakawan dengan jabatan pustakawan tingkat terampil dan sekaligus sebagai koordinator perpustakaan .

2. Pegawai perpustakaan dengan status non pustakawan

Jumlah pegawai/staff perpustakaan dengan status non pustakawan yang ada di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro berjumlah tiga orang staf masing-masing dua orang staf Pegawai Negeri Sipil dan satu orang tenaga honorer, dengan pendidikan terakhir rata-rata diploma.

Dalam pelaksanaan perpustakaan, koordinator dan masing-masing bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Koordinator Perpustakaan

- a. Memimpin seluruh kegiatan pelaksanaan tugas perpustakaan dan sebagai penanggung jawab jalannya perpustakaan;
- b. Menyusun program kerja tahunan dalam rangka pengembangan perpustakaan;
- c. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas di perpustakaan;
- d. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas perpustakaan;
- e. Merencanakan pengadaan bahan pustaka berdasarkan prioritas yang telah ditentukan;
- f. Membina sumber daya manusia di perpustakaan;

- g. Bertanggung jawab terhadap dekan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan perpustakaan.

2. Bagian pengolahan

- a. Membantu koordinator perpustakaan dalam bidang pengolahan bahan pustaka meliputi: katalogisasi, klasifikasi, entri data, pelabelan dan sebagainya agar menjadi koleksi yang siap disajikan kepada pemakai perpustakaan;
- b. Menangani urusan pemeliharaan dan perbaikan koleksi.

3. Bagian sirkulasi

- a. Membantu koordinator perpustakaan dalam bidang layanan pengguna agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemakai;
- b. Melaksanakan layanan sirkulasi dan referensi.

E. Gedung dan Ruang

Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro terletak di kampus Pleburan Jl. Hayam Wuruk No. 4 Semarang. Saat ini menempati ruang kira-kira seluas 162 m² berdampingan dengan ruang bagian tata usaha. Bagian-bagian yang ada di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro antara lain:

1. Tempat penitipan barang

Tempat penitipan ini berupa lemari atau rak khusus untuk tempat penyimpanan tas, jaket dan barang-barang lain pengunjung perpustakaan.

2. Meja Sirkulasi yaitu sebagai tempat pelayanan yang terdiri dari:

- a. Registrasi anggota, pendaftaran anggota, dan pembuatan kartu anggota
- b. Mesin penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalog*)
- c. Peminjaman dan pengembalian buku teks serta pembayaran denda keterlambatan.

3. Tempat Pengolahan Bahan Pustaka

Tempat pengolahan bahan pustaka terletak di sebelah tempat sirkulasi. Di tempat ini terdapat komputer server yang terhubung dengan computer OPAC. Di tempat pengolahan terdapat kegiatan pengolahan dan entri data bibliografi buku dan karya ilmiah (sebelum ditempatkan di ruang masing-masing semua koleksi diolah terlebih dahulu di ruang pengolahan).

4. Ruang Buku Teks

Ruang ini merupakan tempat penempatan buku teks koleksi perpustakaan yang dipinjamkan ke luar perpustakaan dengan jangka waktu pinjam satu minggu dan dapat diperpanjang satu kali.

5. Ruang Referensi

Di ruang ini terdapat koleksi skripsi dan tugas akhir mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang terbagi menurut jurusan dan program studi. Di ruang ini terdapat ruang baca untuk koleksi skripsi, tugas akhir dan buku referensi yang koleksinya tidak boleh dibawa keluar dan hanya dapat dibaca di tempat atau difotokopi.

6. Gudang Penyimpanan

Ruang ini untuk menyimpan buku, skripsi, tugas akhir dan perlengkapan lain yang dimiliki perpustakaan. Gudang penyimpanan ini berfungsi sebagai alternatif lain tempat penyimpanan buku, skripsi, dan tugas akhir yang tidak dilayankan karena terbatasnya lemari atau rak penyimpanan di ruang utama perpustakaan.

F. Koleksi Perpustakaan

Jenis koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dikelompokkan menjadi:

1. Koleksi Buku Teks

Koleksi ini berfungsi sebagai sumber informasi yang mencakup segala aspek disiplin ilmu dan bersifat primer. Koleksi buku teks dapat dipinjamkan keluar perpustakaan dengan jangka waktu pinjam satu minggu dan dapat diperpanjang satu kali oleh anggota perpustakaan. Koleksi terdiri dari karya umum, agama, kebudayaan, bahasa, ilmu terapan, seni dan karya sastra. Dengan koleksi yang paling besar adalah karya sastra, budaya dan bahasa karena disesuaikan dengan jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

2. Koleksi Referensi

Koleksi ini berfungsi sebagai sumber informasi yang bersifat sekunder (kamus, ensiklopedia, almanac, buku tahunan, sumber biografi, sumber statistik, bibliografi, buku kumpulan indeks, buku kumpulan abstrak serta buku teks yang sifatnya terbatas).

3. Koleksi Karya Ilmiah

Koleksi ini berfungsi sebagai sumber informasi khusus yang terdiri dari karya tulis persyaratan akademik yaitu Skripsi dari jurusan S1 Sastra Inggris baik regular 1 dan regular 2, jurusan S1 Sastra Indonesia, serta S1 Ilmu Perpustakaan dan Tugas Akhir (TA) meliputi DIII Bahasa Inggris, DIII Bahasa Jepang, dan DIII Perpustakaan dan Informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Koleksi ini dikemas dalam bentuk hardcover dan softcopy berupa CD.

4. Koleksi Serial

Koleksi ini berfungsi sebagai sumber informasi paling mutakhir, yang berupa terbitan berkala atau berseri. Koleksi serial meliputi koleksi majalah, jurnal, surat kabar, bulletin, tabloid, laporan penelitian dan sebagainya yang diperoleh dari pembelian atau langganan, hadiah secara gratis maupun hasil penelitian baik dari dosen dan mahasiswa.

Jumlah koleksi Perpustakaan yang tercatat di program “*easylib*” adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 daftar koleksi perpustakaan

No	Jenis Koleksi	Judul / Eksemplar
1	Koleksi umum dan referensi	4956
2	Karya ilmiah mahasiswa	1383
	Jurnal	12

G. Layanan

Layanan yang ada di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

1. Layanan Anggota

Layanan anggota meliputi layanan kartu anggota (pendaftaran dan perpanjangan kartu anggota).

2. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi meliputi layanan peminjaman, pengembalian, perpanjangan pinjaman, dan pesan pinjam.

3. Layanan Rujukan

Layanan rujukan adalah membantu pengguna dalam hal menemukan koleksi atau layanan informasi yang diberikan secara langsung kepada pemustaka baik yang sedang mengerjakan tugas kuliah, menyusun karya ilmiah maupun sedang melakukan sebuah penelitian. Adapun sarana yang digunakan dalam layanan rujukan tersebut adalah dalam bentuk buku antara lain kamus, ensiklopedi, handbook (buku pedoman/pegangan) dan sebagainya.

4. Layanan Fotokopi

Pelayanan fotokopi diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan informasi dari koleksi referensi (yang tidak dapat dipinjamkan/ hanya boleh dibaca di perpustakaan saja).

5. Layanan Penelusuran OPAC

Pengguna dapat mencari bahan pustaka yang mereka butuhkan dengan memanfaatkan sarana penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalog*), sekaligus mahasiswa dapat mengakses internet secara gratis untuk memperoleh informasi secara *online*. Namun layanan ini masih sangat terbatas pemanfaatannya karena adanya keterbatasan sarana pendukungnya yaitu masih kurangnya jumlah perangkat komputer yang ada.